

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Bandung karena kota Bandung sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Barat. Kota Bandung terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, dengan posisi geografis sebagai berikut:

- **Lintang:** Sekitar 6°55' LS (Lintang Selatan)
- **Bujur:** Sekitar 107°36' BT (Bujur Timur)

memiliki lokasi dekat dengan Ibu Kota Negara dan memiliki daya tarik wisata belanja yang mampu menarik wisatawan domestic maupun mancanegara seperti Singapura dan Malaysia, sehingga mengalami perkembangan pariwisata yang pesat terutama dalam pusat perbelanjaan atau wisata belanja.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merujuk pada cara dan prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Terdapat berbagai metode yang dapat diterapkan, masing-masing dengan karakteristiknya sendiri. Oleh karena itu, peneliti perlu memilih metode yang sesuai dengan karakteristik objek penelitian untuk mendapatkan data yang komprehensif dan akurat. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

3.3 Sumber Data

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi, apalagi sampel. Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial

(Social Situation) tertentu (Djam'an Satori, 2007:2). Spradley (Sugiyono, 2011:297) mengatakan bahwa Social situation atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.

Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini, yang dijadikan partisipan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen dan sebagainya. Maka data yang diperlukan untuk mengetahui perkembangan dan pola persebaran destinasi wisata belanja di kota Bandung adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Dengan demikian berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder maka yang menjadi sumber data penelitian adalah jurnal. Jumlah jurnal yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 32 jurnal, melalui buku yang berjumlah 2 (dua) buku, dan penambahan data melalui internet *searching*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2009) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Data dapat diperoleh melalui dua teknik utama, yaitu primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik data sekunder yang meliputi:

1. Studi pustaka

Untuk mengumpulkan data, penulis mencari dan mengumpulkan informasi dari artikel-artikel penelitian terkait dan buku-buku yang mendokumentasikan sejarah perkembangan pariwisata.

2. Penelusuran Data *Online (Internet Searching)*

Teknik ini memanfaatkan mesin pencari di internet, seperti *google* untuk menemukan berbagai informasi dan file yang diperlukan dalam penelitian. Penelusuran data online mempermudah peneliti dalam menemukan informasi yang relevan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Menurut Schreier (2012), analisis isi adalah salah satu metode kualitatif untuk menganalisis dan menafsirkan data. Metode ini secara sistematis dan objektif menggambarkan dan mengukur fenomena (Downe-Wamboldt, 1992; Schreier, 2012). Fraenkel dan Wallen (p. 478) mendefinisikan analisis isi sebagai teknik untuk mempelajari perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis komunikasi, seperti buku, esai, jurnal, pidato, novel, majalah, dan jenis komunikasi lainnya. Menurut Miles dan Huberman (2007), teknik analisis data terdiri dari empat tahapan:

1. Pengumpulan Data

Proses ini melibatkan pencarian data melalui studi pustaka dan penelusuran di internet.

2. Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari studi pustaka dan internet dipilah dan digabungkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan penyusunan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan lebih lanjut. Data yang disajikan mencakup deskripsi perkembangan destinasi wisata belanja, table faktor-faktor perkembangan, peta persebaran, dan pola persebaran destinasi wisata belanja.

4. Penarikan Kesimpulan

Proses ini merupakan tahap akhir di mana kesimpulan diambil berdasarkan hasil pengumpulan, reduksi, dan penyajian data.